

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengembangan karya kinerja yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan strategi edukasi melalui buku saku kepatuhan empat pilar terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan penderita diabetes melitus di RSUD Fastabiq Sehat PKU Muhammadiyah Pati. Intervensi ini mencakup empat aspek utama, yaitu kepatuhan diet, kepatuhan aktivitas fisik (olahraga), kontrol gula darah, dan kepatuhan minum obat. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada perilaku kepatuhan penderita setelah penggunaan buku saku selama satu bulan, yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ pada seluruh indikator.
2. Keberhasilan strategi kepatuhan empat pilar diabetes ini didorong oleh media edukasi yang bersifat praktis, mudah dipahami, menarik secara visual, dan dapat digunakan secara mandiri oleh pasien.
3. Strategi kepatuhan empat pilar melalui buku saku dapat menjadi metode edukasi yang efektif dan dapat direkomendasikan sebagai bagian dari program edukasi berkelanjutan di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam pengendalian penyakit kronis seperti diabetes melitus.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat memanfaatkan program ini sebagai sarana belajar yang efektif dalam memahami strategi mengontrol kadar gula darah bagi pasien diabetes melitus. Selain itu, mereka dapat menggunakan buku saku ini untuk penelitian dan sarana edukasi bagi para pasien diabetes melitus.
2. Bagi Rumah Sakit
Rumah sakit dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui program ini dengan memberikan edukasi yang efektif dan mudah

dimengerti kepada pasien dan keluarga pasien. Strategi ini dapat membantu menurunkan kadar gula darah pasien, dan meningkatkan citra rumah sakit karena telah memberikan terobosan baru untuk meningkatkan kesehatan pasien diabetes melitus.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Program pengembangan karya kinerja ini dapat dijadikan inovasi bagi institusi pendidikan untuk diajarkan kepada mahasiswa. Buku saku/*Booklet* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan penyampaian yang lebih singkat. Karena *booklet* efektif, maka institusi pendidikan dapat memakai *booklet* sebagai sarana penyampaian informasi dan digunakan dalam meningkatkan suatu pemahaman bagi mahasiswa.